

**HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI INTENSITAS BELAJAR DAN  
LINGKUNGAN SOSIAL PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NOGOSARI  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Naskah Publikasi  
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Oleh :**

**RINITYA WULANDARI  
A210090204**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. H. Titik Asmawati, SE, M.Si.

NIK : 153

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rinitya Wulandari

NIM : A210090204

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI INTENSITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN SOSIAL PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NOGOSARI TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, September 2013

Pembimbing

**Dra. H. Titik Asmawati, SE, M.Si**

**NIK/NIP: 153**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.  
213 Surakarta - 57102

---

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rinitya Wulandari

NIM : A210090204

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI  
INTENSITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN SOSIAL PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1  
NOGOSARI TAHUN AJARAN 2012/2013.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, September 2013  
Yang menyerahkan

**RINITYA WULANDARI**  
**A210090204**

## ABSTRAK

### HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI INTENSITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN SOSIAL PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 NOGOSARI TAHUN AJARAN 2012/2013

Rinitya Wulandari A.210090204, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa, 2) pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa, 3) pengaruh intensitas belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nogosari Tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 81 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode dokumentasi yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y=53,399+0,182X_1+0,246X_2$ , artinya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh intensitas belajar dan lingkungan sosial. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel intensitas belajar sebesar 2,717 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,717 > 1,990$  dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$ . (2) Lingkungan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel lingkungan sosial sebesar 3,664 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,664 > 1,990$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . (3) Intensitas belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Nogosari Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 16,880 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,113 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $16,880 > 3,113$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . (4) Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0,302 dengan kontribusi intensitas belajar sebesar 11,93% dan kontribusi lingkungan sosial sebesar 18,27%, berarti 30,2% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel intensitas belajar dan lingkungan sosial, sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: intensitas belajar, lingkungan sosial, hasil belajar siswa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses mendidik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah berupaya membangun sektor pendidikan secara terarah, bertahap dan terpadu. Diharapkan dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Menurut Djamarah (2005:22) “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”. Aktivitas mendidik merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan, semua berkaitan dalam sistem yang integral.

Menurut bentuknya pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah suatu pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan, sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa, oleh karena itu sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan.

Menurut Slameto (2003:54) “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu”. Faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran adalah individu tersebut sebagai pelaku dalam kegiatan belajar.

Salah satu faktor intern dalam hasil belajar siswa yaitu intensitas atau kebiasaan belajar. Intensitas belajar memegang peranan penting dalam kehidupan serta mempunyai dampak yang besar atas tingkatan, ukuran atau seberapa sering intensitas menjadi sumber pendorong yang kuat untuk belajar. Anak yang memiliki intensitas terhadap suatu kegiatan belajar, pasti berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Gie (1995:192) “Intensitas

adalah perilaku yang diulang-ulang sepanjang waktu akan terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis, terhadap situasi belajar”.

Kecenderungan intensitas belajar merupakan salah satu unsur masukan yang pokok dalam proses pembelajaran. Sikap bertahan dan maju terus dalam mewujudkan ide atau gagasan akan menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis ini hanya akan dimiliki oleh individu yang mempunyai kecerdasan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Selain itu salah satu faktor ekstern dalam hasil belajar siswa yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa, karena lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Kondisi lingkungan sekolah dan keluarga menjadi perhatian, karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu, sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar. Menurut Hamalik (2004: 195) “lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu”.

Menurut Yusuf dan Sugandhi (2011: 23) “Lingkungan adalah keseluruhan fenomena ( peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perkembangan individu”. Intensitas belajar siswa dapat dipengaruhi dari lingkungan sosial itu sendiri, yang turut serta membentuk watak siswa. Sikap dasar siswa yang dibentuk dalam lingkungan keluarga akan berubah dan berkembang dalam lingkungan masyarakat serta lingkungan sekolah, di mana dalam lingkungan sosial siswa diharapkan menjadi pribadi yang baik serta mampu berinteraksi dengan orang lain. Lingkungan sosial

dalam hal ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa, (2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa. (3) Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan lingkungan sosial secara bersama terhadap hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Arikunto (2010:160) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”. Sedangkan Hadi (2007:3) berpendapat bahwa “Penelitian adalah suatu usaha untuk membuka, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, ilmu yang membicarakan tentang ilmiah untuk penelitian”.

Dengan demikian dapat disimpulkan metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk menemukan dan menguji kebenaran, yang mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah untuk penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian, maka data yang diperoleh dalam penelitian dapat digunakan untuk mengantisipasi masalah dan memecahkan masalah. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, sebab penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang didasarkan pada data yang terjadi pada masa sekarang. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, di mana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nogosari Tahun Ajaran 2012/1013 yang populasinya berjumlah 81 siswa. Menurut

Suharsimi Arikunto (2010:134) menyatakan bahwa, “Apabila populasi kurang dari 100, lebih baik mengambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih”. Populasi penelitian ini hanya 81 siswa dan memungkinkan untuk diteliti semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa (Y), sedangkan variabel bebasnya atau yang mempengaruhi adalah intensitas belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan sosial ( $X_2$ ). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diujicobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nogosari Tahun Ajaran 2012/1013. dengan pernyataan masing-masing variabel 20 butir dan 25 butir pernyataan. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang mana variabel intensitas belajar dinyatakan valid 17 butir pernyataan, dan lingkungan sosial dinyatakan valid 21 butir pernyataan. Item-item soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) 0,921 dan 0,823. Harga  $r_{11}$  untuk semua variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Nogosari dengan nama awal “SMU Negeri 1 Nogosari” berada di Desa Glonggong Kec. Nogosari, Kab.Boyolali. Memiliki visi “*Bertakwa, berwawasan global, berbudi pekerti luhur, terampil, dan mandiri*” dan memiliki misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
3. Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam bidang iptek
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi secara nasional maupun global
5. Memberi bekal pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam program *SPSS 17.0*. Untuk menolak atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) =5%. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu hasil belajar, intensitas belajar, dan lingkungan sosial semuanya berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar 0,098 > 0,05. Variabel intensitas belajar dengan nilai signifikansi 0,098 > 0,05, sedangkan variabel lingkungan sosial dengan nilai signifikansi 0,098 > 0,05.

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linear) atau tidak. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 17.0 for windows* adalah variabel intensitas belajar terhadap hasil belajar memberikan hasil yang linier. Dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,610 < 1,73$  dan nilai signifikansi  $0,513 > 0,05$ . Sedangkan

untuk variabel lingkungan sosial terhadap hasil belajar memberikan hasil yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,009 < 1,723$  dan nilai signifikansi  $0,79 > 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas belajar dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 53,399 + 0,182X_1 + 0,246X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel *independen* bernilai positif, artinya intensitas belajar dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Hasil uji hipotesis yang pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan intensitas belajar terhadap hasil belajar". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel intensitas belajar ( $X_1$ ) sebesar 2,72 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,990) dengan signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Dengan hasil perhitungsn Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel intensitas belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 39,5% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 11,93%. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari intensitas belajar. Artinya semakin tinggi intensitas belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah intensitas belajar, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan lingkungan sosial terhadap hasil belajar". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel fasilitas belajar di sekolah ( $X_2$ ) sebesar 3,664 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,990 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan hasil perhitungsn Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel fasilitas belajar di sekolah memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 60,5% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 18,27%. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari lingkungan sosial Artinya semakin baik lingkungan sosial maka semakin baik hasil belajar siswa, sebaliknya semakin rendah lingkungan sosial maka akan semakin buruk pula hasil belajar siswa yang diperoleh.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Analisis regresi linear ganda digunakan untuk memprediksi variabel (Y) yang dipengaruhi oleh variabel (X), dan dari hasil analisis regresi linear ganda yang telah diuji, membuktikan bahwa ada pengaruh intensitas belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa. (2) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji  $t_1$ ) pada lampiran 17 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa. (3) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji  $t_2$ ) pada lampiran 17 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa. (4) Berdasarkan uji signifikansi secara simultan (Uji F) pada lampiran 17 terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan dari variabel intensitas belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. (5) Hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) menunjukkan bahwa kontribusi intensitas belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 11,93%. dan variabel lingkungan sosial memberikan kontribusi sebesar 18,27%, sehingga total sumbangan intensitas belajar dan lingkungan sosial meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 30,2%

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2005. *Dosen dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Dasar Metode Research Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamalik, Oemar.. 2004. *Pendidikan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- The Liang Gie. 1995. *Cara belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.